

## **BAB III**

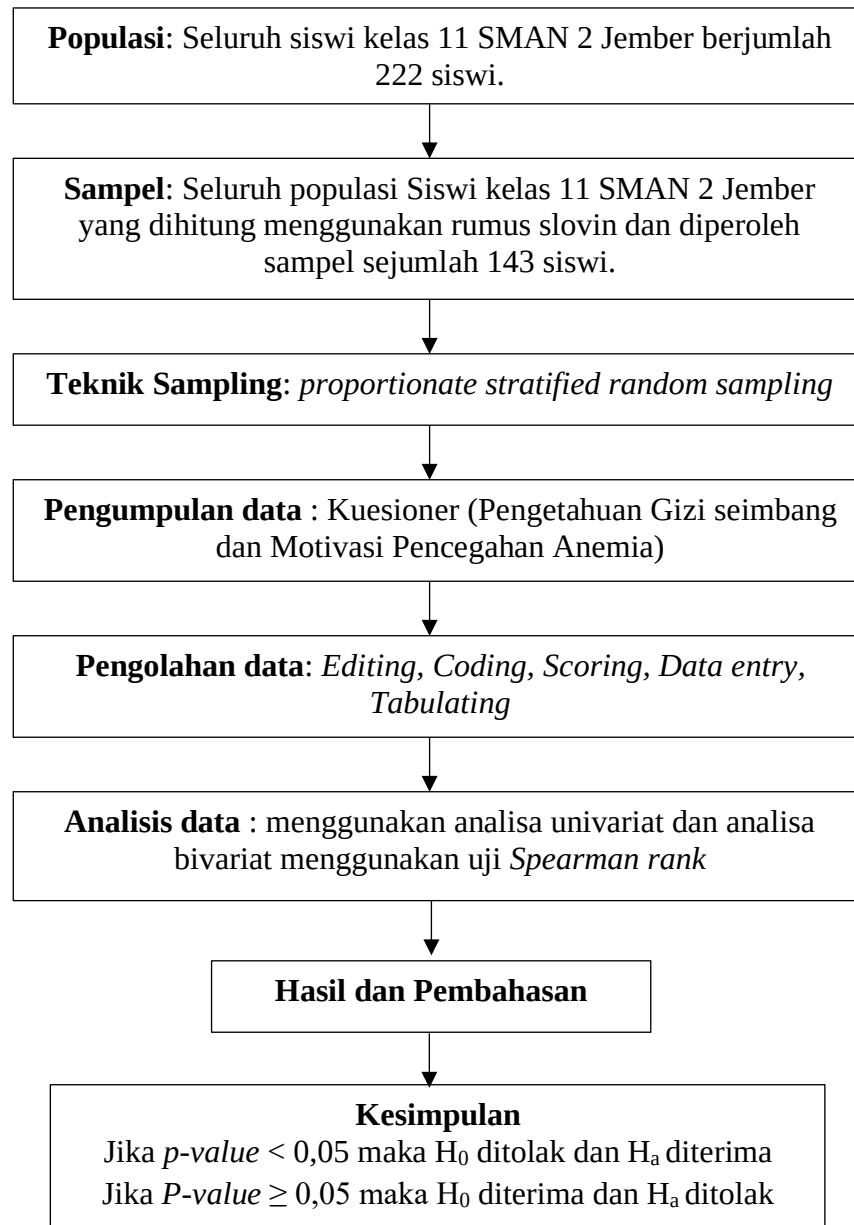
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian yang mengukur variabel bebas dan terikat secara bersamaan dalam satu waktu pengamatan. Pendekatan dengan desain *cross sectional* bertujuan untuk mengetahui hubungan atau perbedaan antarvariabel pada saat yang sama tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian (Sugiyono, 2022).

Desain analitik korelasional digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antarvariabel, yang dalam hal ini adalah pengetahuan gizi seimbang (variabel independen) dengan motivasi pencegahan anemia (variabel dependen). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada remaja putri di SMAN 2 Jember.

### 3.2 Kerangka operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswi aktif kelas 11 SMAN 2 Jember yang berjumlah 222 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah siswi kelas 11 SMAN 2 Jember yang ditentukan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{222}{1 + 222(0.05)^2}$$

$$n = \frac{222}{1,555}$$

**Keterangan:**

n: Jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e: batas toleransi kesalahan (5%)

$$n = 142,7 \approx 143 \text{ responden}$$

Maka dari itu, hasil adalah 142,7 dan dibulatkan menjadi 143 responden.

#### 3.3.3 Teknik sampling

Teknik yang digunakan ialah *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel acak berstrata proporsional, teknik ini dipilih karena populasi penelitian terdiri dari 11 kelas yang terbagi dengan jumlah siswi yang berbeda-beda pada setiap kelas (strata).

Penentuan responden yang akan digunakan sebagai sampel dapat dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

**Keterangan:**

$n_i$ : Jumlah Sampel di kelas ke-i

$N_i$ : Jumlah Siswi di kelas ke-i

$N$ : Jumlah populasi (222 siswi)

$n$ : Jumlah sampel keseluruhan (143 responden)

Sehingga sampel didapatkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Perhitungan *Proportioned stratified random sampling*

| Kelas        | Populasi<br>( $N_i$ ) | Perhitungan                | Sampel<br>(dibulatkan) |
|--------------|-----------------------|----------------------------|------------------------|
| XI-1         | 26                    | $26/222 \times 143 = 16,7$ | 17                     |
| XI-2         | 28                    | $28/222 \times 143 = 18,0$ | 18                     |
| XI-3         | 28                    | $28/222 \times 143 = 18,0$ | 18                     |
| XI-4         | 20                    | $20/222 \times 143 = 12,8$ | 13                     |
| XI-5         | 18                    | $18/222 \times 143 = 11,5$ | 12                     |
| XI-6         | 22                    | $22/222 \times 143 = 14,1$ | 15                     |
| XI-7         | 11                    | $11/222 \times 143 = 7,0$  | 7                      |
| XI-8         | 11                    | $11/222 \times 143 = 7,0$  | 7                      |
| XI-9         | 12                    | $12/222 \times 143 = 7,7$  | 8                      |
| XI-10        | 23                    | $23/222 \times 143 = 14,8$ | 15                     |
| XI-11        | 23                    | $23/222 \times 143 = 14,8$ | 15                     |
| <b>Total</b> | <b>222</b>            |                            | <b>145</b>             |

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus proporsional, diperoleh sampel pada setiap kelas sebagaimana pada tabel 3.1 dengan demikian, setiap kelas diwakili secara proporsional sesuai jumlah siswinya, sehingga sampel yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi populasi secara representatif.

### 3.4 Kriteria sampel

#### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswi aktif kelas 11 SMAN 2 Jember.
- 2) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
- 3) Mengisi kuesioner dengan lengkap.

#### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswi yang tidak hadir dalam pelaksanaan pengumpulan data.
- 2) Kuesioner yang tidak terisi lengkap atau tidak valid.

### 3.5 Variabel penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel *Independen* (variabel bebas)

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan gizi seimbang.

- 2) Variabel *Dependen* (variabel terikat)

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah motivasi pencegahan anemia.

### 3.6 Definisi operasional variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

| Variabel          | Definisi operasional                                                                                                 | Indikator                                      | Alat ukur                    | Skala data | Hasil             |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------------------------------|------------|-------------------|
| <b>Variabel</b>   | Tingkat kemampuan siswi                                                                                              | 1. Konsep dasar gizi seimbang                  | Kuesioner pilihan            | Ordinal    | – Baik: 76 – 100% |
| <b>Independen</b> | dalam mengetahui, memahami dan menjelaskan mengenai gizi seimbang                                                    | 2. Pilar gizi seimbang/tumpeng                 | ganda 16 item                |            | – Cukup: 56 – 75% |
| Pengetahuan       | prinsip gizi seimbang, jenis                                                                                         | 3. Isi piringku                                | dengan jawaban salah (0) dan |            | – Kurang: < 55%   |
| Gizi Seimbang     | serta komposisi makanan bergizi serta cara penerapannya, yang diukur melalui skor jawaban pada kuesioner terstruktur | 4. Sumber zat gizi makro dan mikro             | benar (1)                    |            |                   |
|                   |                                                                                                                      | 5. Dampak dan pencegahan masalah gizi (anemia) |                              |            |                   |

| Variabel        | Definisi operasional                                                                                                                                                                                     | Indikator                          | Alat ukur                      | Skala data | Hasil                                            |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|------------|--------------------------------------------------|
| <b>Variabel</b> | Tingkat dorongan internal                                                                                                                                                                                | 1. Niat konsumsi gizi seimbang     | Kuesioner <i>Health</i>        | Ordinal    | – <b>Motivasi tinggi:</b><br>skor > median total |
| <b>Dependen</b> | (pengetahuan, sikap, kesadaran)                                                                                                                                                                          | 2. Keyakinan pola hidup sehat      | <i>Behavior</i>                |            |                                                  |
|                 | dan eksternal (dukungan                                                                                                                                                                                  | 3. Sikap terhadap makanan bergizi  | <i>Motivation Scale</i>        |            |                                                  |
| Motivasi        | keluarga, teman, tenaga                                                                                                                                                                                  |                                    | (HBMS) dengan                  |            | – <b>Motivasi rendah:</b><br>≤ median total      |
| Pencegahan      | kesehatan, serta lingkungan)                                                                                                                                                                             | 4. Kepatuhan minum TTD             | 20 pertanyaan                  |            |                                                  |
| Anemia          | pada remaja putri untuk melakukan perilaku pencegahan anemia seperti mengonsumsi tablet tambah darah, makan makanan bergizi dan menjaga pola hidup sehat yang diukur melalui skor kuesioner terstruktur. | 5. Dukungan lingkungan dan sekolah | menggunakan skala likert 1 - 4 |            |                                                  |

### 3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di SMAN 2 Jember yang berada di Jl. Jawa No.16, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 hingga bulan Juni 2026 dan pengumpulan data dilaksanakan pada bulan 05 Juni 2026.

### 3.8 Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner terstruktur yang berisi pertanyaan tertutup untuk mengukur variabel pengetahuan gizi seimbang dan motivasi pencegahan anemia. Instrumen yang digunakan terdiri atas tiga bagian utama yaitu:

#### 1) Bagian I: identitas responden

Bagian ini mencakup karakteristik umum responden seperti umur, riwayat menstruasi, konsumsi TTD, riwayat anemia, pekerjaan dan pendidikan orang tua, aktivitas fisik, sumber informasi gizi, dan kebiasaan makan (sarapan, konsumsi *junkfood*, frekuensi makan). Data ini digunakan untuk menggambarkan profil responden.

#### 2) Bagian II: Kuesioner pengetahuan gizi seimbang

Instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden mengenai konsep gizi seimbang, Pilar gizi seimbang/tumpeng gizi seimbang, Isi piringku, Sumber zat gizi makro dan mikro serta Dampak dan pencegahan masalah gizi (anemia).

Kuesioner disusun berdasarkan Pedoman Gizi Seimbang dari Kementerian Kesehatan RI yang terdiri dari 16 item pertanyaan pilihan ganda dengan dua alternatif jawaban (benar dan salah). Jawaban salah diberi skor 0 dan benar diberi skor 1.

### 3) Bagian III: Kuesioner motivasi pencegahan anemia

kuesioner disusun berdasarkan modifikasi *Health Behavior Motivation Scale* (HBMS) oleh Poraj-Weder et al., (2021) yang dimodifikasi. Instrumen digunakan untuk mengukur tingkat motivasi remaja putri dalam melakukan pencegahan anemia. kuesioner terdiri dari 20 item tertutup dengan skala likert empat poin, dengan pertanyaan positif (*favorable*) diberi skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 4 (sangat setuju), dan pertanyaan negatif (*unfavorable*) diberi skor 1 (sangat setuju) hingga 4 (sangat tidak setuju).

#### 3.8.1 Uji validitas dan reliabilitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan terhadap instrumen kuesioner pengetahuan gizi seimbang dan motivasi pencegahan anemia pada remaja putri, instrumen akan diuji validitasnya menggunakan analisis *Pearson Product Moment* dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel pada taraf signifikansi  $p\text{-value} < 0,05$ , dimana apabila nilai  $r\text{-tabel} (0,361) < r\text{-hitung} (0,05)$  maka instrumen dinyatakan valid (Sakir, 2024). Pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas untuk kuesioner pengetahuan gizi seimbang dan kuesioner motivasi

pencegahan anemia, dimana pada kuesioner pengetahuan gizi seimbang dari 25 soal yang diuji validitasnya didapatkan 16 soal yang dinyatakan valid, dan pada kuesioner motivasi pencegahan anemia dari 24 soal yang diuji validitasnya didapatkan 20 soal yang dinyatakan valid dengan nilai  $r\text{-tabel } (0,361) < r\text{-hitung } (0,05)$ .

Pada penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan adalah uji koefisien *Cronbach Alpha*, uji ini digunakan untuk menilai konsistensi internal antar butir pertanyaan dalam satu variabel. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas  $\geq 0,70$  maka reliabilitasnya tinggi (*reliabel*), sedangkan apabila koefisiennya  $< 0,70$  maka belum reliabel (*un-reliabel*). Pada kuesioner yang digunakan pada penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas, dimana pada kuesioner pengetahuan gizi seimbang dilakukan uji untuk 16 soal dan didapatkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,860 dan pada kuesioner motivasi pencegahan anemia dilakukan uji untuk 20 soal didapatkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,983. Sehingga kedua kuesioner dikatakan reliabel untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.9 Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner terstruktur yang telah disusun berdasarkan tujuan dan variabel penelitian yaitu pengetahuan gizi seimbang dan motivasi pencegahan anemia. Pengumpulan data dilakukan

secara langsung dengan pendampingan peneliti di ruang kelas, agar responden dapat mengisi kuesioner secara mandiri dan memahami setiap pertanyaan dengan benar. Adapun terdapat rencana yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

- (1) Peneliti mengajukan surat pengantar etik dari Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember.
- (2) Peneliti mengajukan Persetujuan etik (*Ethical Clearance*) ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomer surat No.DP.04.03/F.XIII.31/0416/2026
- (3) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember dengan nomer surat PP.06.02/F.XIII/3646/2026.
- (4) Menyerahkan surat izin penelitian dengan atas nama institusi kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BANGKESBANGPOL)
- (5) Menyerahkan surat izin penelitian dari BANGKESBANGPOL kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
- (6) Menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember kepada kepala sekolah SMAN 2 Jember sebagai tempat penelitian.

- (7) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk menentukan jadwal penelitian dan pengumpulan data

## 2) Tahap Pelaksanaan

- (1) Peneliti melakukan pengumpulan data sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh lokasi penelitian
- (2) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden, menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian
- (3) Responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebelum mengisi kuesioner
- (4) Responden melakukan pengisian kuesioner yang telah peneliti bagikan didampingi oleh peneliti.
- (5) Peneliti melakukan pemeriksaan data responden dan memastikan kuesioner yang telah diisi oleh responden telah lengkap

## 3) Evaluasi

- (1) Memasukkan data ke tabel agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data
- (2) Melakukan analisis data yang telah didapatkan
- (3) Menarik kesimpulan
- (4) Menyusun laporan hasil penelitian

### 3.10 Metode pengolahan data

Setelah diperoleh data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1) *Editing*

Pada tahap *editing* dilakukan kegiatan untuk memeriksa kembali data yang terkumpul, memastikan bahwa data lengkap, jelas, relevan, dan konsisten dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis.

2) *Coding*

Pada tahap ini dilakukan pemberian kode pada data yang dilakukan untuk dapat merubah data kualitatif menjadi kuantitatif, pemberian kode dapat dengan pemberian nomer responden, nomer pertanyaan dan kode jawaban (Adiputra et al., 2021). Pada penelitian ini pengkodean akan diberikan seperti sebagai berikut:

(1) Kode data umum:

a. Pekerjaan ayah:

PNS = 1

Wiraswasta/karyawan swasta = 2

Petani = 3

Lainnya = 4

b. Pekerjaan ibu:

PNS = 1

Wiraswasta/karyawan swasta = 2

Petani = 3

IRT = 4

Lainnya = 5

- c. Pendidikan ayah: SD = 1  
SMP = 2  
SMA = 3  
Perguruan Tinggi = 4
- d. Pendidikan ibu: SD = 1  
SMP = 2  
SMA = 3  
Perguruan Tinggi = 4
- e. Riwayat menstruasi: Tidak teratur = 1  
Teratur = 2
- f. Konsumsi TTD: Tidak pernah = 1  
Kadang-kadang = 2  
Rutin = 3
- g. Kebiasaan sarapan: Tidak pernah = 1  
Kadang-kadang = 2  
Setiap hari = 3
- h. Frekuensi makan dalam sehari: 1x/hari = 1  
2x/hari = 2  
 $\geq 3x/hari = 3$
- i. Konsumsi *junkfood*: 2-3 kali/minggu = 1  
4-5 kali/minggu = 2  
setiap hari = 3

- j. Kebiasaan olahraga: Tidak pernah = 1  
 1 - 2x/minggu = 2  
 3 - 4x/minggu = 3  
 $\geq 5x/minggu = 4$   
 Setiap hari = 5
- k. Sumber informasi gizi: Guru = 1  
 Teman = 2  
 Media sosial = 3  
 Tenaga Kesehatan = 4
- l. Frekuensi paparan informasi mengenai gizi seimbang dalam satu minggu  
 Tidak pernah = 1  
 1 – 2 kali/minggu = 2  
 3 – 4 kali/minggu = 3  
 $\geq 5$  kali/minggu = 4  
 Setiap hari = 5

(2) Kode variabel pengetahuan gizi seimbang

- a. Pengetahuan kurang ( $\leq 55\%$ ) = 1  
 b. Pengetahuan cukup (56-75%) = 2  
 c. Pengetahuan baik (76-100%) = 3

(3) Kode variabel motivasi pencegahan anemia

- a. Motivasi rendah ( $\leq$  median) = 1  
 b. Motivasi tinggi ( $\leq$  median) = 2

### 3) *Scoring*

Proses *scoring* dilakukan untuk dua variabel utama, yaitu pengetahuan gizi seimbang dan motivasi pencegahan anemia.

Pada variabel pengetahuan gizi seimbang setiap jawaban salah diberi skor 0 dan jawaban benar diberi skor 1.

Pada variabel motivasi pencegahan anemia, penilaian dilakukan menggunakan *Health Behavior Motivation Scale* (HBMS) yang dimodifikasi dengan skala likert 1-4, yaitu:

- Pertanyaan Positif (*Favorable*)
  - a. Sangat tidak setuju = 1
  - b. Tidak setuju = 2
  - c. Setuju = 3
  - d. Sangat setuju = 4
- Pertanyaan negatif (*unfavorable*)
  - a. Sangat setuju = 1
  - b. Setuju = 2
  - c. Tidak setuju = 3
  - d. Sangat tidak setuju = 4

### 4) *Data entry*

Setelah dilakukan proses pemberian kode dan skor selesai, maka data dimasukkan kedalam perangkat lunak komputer untuk selanjutnya dapat dihitung secara statistik.

### 5) *Tabulating*

Penempatan data ke dalam bentuk tabel frekuensi yang telah diberikan kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel frekuensi yang dibuat diharapkan dapat memudahkan dalam proses analisis.

## 3.11 Analisa data

### 3.11.1 Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian secara deskriptif. Pada analisa ini akan meliputi frekuensi karakteristik responden seperti umur, riwayat menstruasi, konsumsi TTD, riwayat anemia, pekerjaan dan pendidikan orang tua, aktivitas fisik, sumber informasi gizi, dan kebiasaan makan (sarapan, konsumsi *junkfood*, frekuensi makan).

Pada variabel pengetahuan gizi seimbang jawaban benar akan diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0, kemudian skor total dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P: Skor pengetahuan

F: frekuensi jawaban benar

n: jumlah item pertanyaan

nilai yang diperoleh dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yakni:

- a. Kategori baik: 76-100%
- b. Kategori sedang atau cukup: 56-75%
- c. Kategori kurang: <55%

Pada variabel motivasi pencegahan anemia digunakan skala likert 1-4 dengan pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*) yang kemudian jumlah skor dari seluruh pertanyaan dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan nilai median untuk menentukan kategori motivasi, berikut adalah rumus dari menentukan nilai median:

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md : Median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

p : panjang kelas interval

n : bnya data/jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Setelah didapatkan nilai median, maka ditentukan nilai dari masing-masing responden, yaitu sebagai berikut:

- a. Motivasi rendah apabila skor total  $\leq$  median
- b. Motivasi tinggi apabila skor total  $\geq$  median

### 3.11.2 Analisa Bivariat

Pada penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara pengetahuan gizi seimbang sebagai variabel independen dengan motivasi pencegahan anemia sebagai variabel dependen pada remaja putri di SMAN 2 Jember.

Analisa dilakukan dengan bantuan *software* komputer, pada penelitian ini kedua variabel menggunakan skala data ordinal sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman's rho* (*Spearman Rank Correlation Test*), uji ini dipilih karena data berskala ordinal dan tidak mengharuskan data berdistribusi secara normal, sehingga uji ini termasuk ke dalam uji non-parametrik. Uji *spearman's rho* berfungsi untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel ordinal (Sugiyono, 2022).

Rumus uji korelasi *Spearman's rho* adalah sebagai berikut (Sahir, 2021):

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

**Keterangan:**

$r_s$ : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum d_i^2$  : Jumlah kuadrat antar ranking

n: jumlah responden (sampel)

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi spearman ( $r_s$ ) menggunakan rumus diatas maka kemudian ditentukan tingkat signifikansi hubungan antara kedua variabel penelitian. Untuk

mengetahui apakah hubungan yang diperoleh signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan membandingkan nilai *p-value* terhadap taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika *p-value* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat hubungan yang signifikan)
- 2) Jika *p-value*  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak terdapat hubungan yang signifikan)

### 3.12 Etika penelitian

Etika penelitian merupakan aspek penting yang harus diperhatikan untuk menjamin bahwa penelitian sesuai dengan prinsip moral, menghormati hak asasi manusia, serta melindungi subjek penelitian dari segala resiko. Dalam penelitian ini, peneliti berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip dasar etika penelitian yang meliputi:

#### 1) Prinsip *Informed consent*

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti memberikan penjelasan yang lengkap kepada responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, potensi risiko serta hak-hak responden. Setelah responden memahami hal tersebut, maka responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan sebagai responden. Partisipasi bersifat sukarela dan responden memiliki hak penuh untuk

menolak atau menghentikan partisipasi kapanpun tanpa konsekuensi apapun.

## 2) Prinsip *Anonymity*

Prinsip ini bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, setiap kuesioner yang dikumpulkan tidak mencantumkan nama atau identitas pribadi responden. Peneliti menggunakan kode numerik (seperti R1, R2, R3 dan seterusnya) untuk keperluan analisis data. Dengan demikian, kerahasiaan data pribadi responden tetap terjaga dan tidak diidentifikasi secara individual.

## 3) Prinsip *confidentiality*

Seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademik. Data tidak dipublikasikan secara individu, melainkan disajikan dalam bentuk agregat atau presentase. Peneliti memastikan bahwa data tidak dipersebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin tertulis dari pihak berwenang.

## 4) Prinsip *beneficence* dan *non-maleficence*

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi responden terutama dalam peningkatan pengetahuan gizi seimbang dan motivasi pencegahan anemia pada remaja putri. Selama proses penelitian, peneliti memastikan bahwa tindakan tidak menimbulkan bahaya, tekanan psikologis maupun kerugian fisik bagi responden.

5) Persetujuan etik (*Ehical Clearance*)

Peneliti mengajukan permohonan persetujuan etik (*ethical clearance*) kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomer surat No.DP.04.03/F.XIII.31/0416/2026. Penelitian dilaksanakan setelah memperoleh surat izin etik dengan nomer yang sah.